

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh kembang tanpa adanya masalah, namun jika terjadi masalah dalam salah satu tahapan tumbuh kembang tersebut maka dapat berdampak dalam kehidupan berikutnya. Tumbuh kembang merupakan salah satu siklus kehidupan manusia yang dimulai sejak dalam kandungan hingga proses kelahiran. Permasalahan tumbuh kembang salah satunya adalah keterlambatan tumbuh kembang atau *delay development*. Maka dari itu orang tua perlu mewaspadaikan dan memperhatikan proses perkembangan dan pertumbuhan anak mulai dari bayi sampai dewasa dimulai dari proses kapan bayi bisa tengkurap, merangkak, duduk, berdiri hingga berjalan sesuai dengan anak seusianya.

Dari penjelasan diatas tentang betapa pentingnya mendidik anak dan merawat anak, telah dijelaskan dalam HR Bukhari sebagai berikut :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبُهَيْمَةِ تُنْتَجِ  
الْبُهَيْمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جُدْعَاءَ

*Artinya : “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu Yunani, Nasrani, atau Majusi sebagaimana ada cacat padanya?” (HR.Bukhari).*

Menurut data Kementerian Kesehatan Indonesia di dalam jurnal Wayan et al., (2018) bahwa pada tahun 2010 sebanyak 11.5% anak balita di Indonesia mengalami

kelainan pertumbuhan dan perkembangan. Sedangkan data survey Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) tahun 2013 yang melakukan penilaian perkembangan menunjukkan sekitar 5 hingga 10 % anak yang tidak sesuai dengan usia, sehingga perlu dilakukan penilaian dini pada perkembangan balita.

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan tahapan untuk menentukan kehidupan bayi. Perkembangan secara luas diartikan sebagai keseluruhan proses perubahan potensi yang dimiliki individu yang diwujudkan dalam bentuk kualitas kemampuan, sifat, dan ciri-ciri yang baru. Perkembangan juga mencakup konsep usia, yang dimulai saat terjadinya. Mengenai pengertian perkembangan dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak merupakan proses perubahan pada diri anak menuju tahap dewasa atau kematangan baik secara fisik dan psikologis yang terjadi dalam waktu tertentu, perkembangan ini bersifat kualitatif atau tidak dapat dinyatakan dengan angka (Rosyada, 2017)

*Delay development* merupakan suatu ketidakmampuan mencapai perkembangan sesuai usia dan didefinisikan sebagai keterlambatan dalam dua bidang atau lebih perkembangan motorik kasar/motorik halus, bicara/berbahasa, kognitif, personal/sosial dan aktivitas sehari-hari. Keluhan yang sering muncul berupa kelemahan otot dan keterlambatan kemampuan fungsional anak (Anosa, 2017).

*Bobath exercise* atau *Neuro Development Treatment* adalah salah satu terapi yang paling umum digunakan untuk intervensi anak-anak dengan gangguan perkembangan fisik. Terapi ini berfokus pada normalisasi otot *hypertone* atau *hypotone* dan digunakan untuk melatih keseimbangan dan gerak anak.

Dalam hal ini peran Fisioterapi pada kasus *delay development* sangatlah penting

dalam menunjang untuk tumbuh kembang anak. Salah satunya adalah meningkatkan kemampuan aktivitas fungsional dalam kehidupan sehari-hari agar lebih optimal (Husada, 2019).

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Adanya gangguan kemampuan aktivitas fungsional
2. Adanya gangguan kognitif
3. Adanya gangguan personal social
4. Adanya gangguan motorik halus
5. Adanya gangguan motorik kasar
6. Adanya gangguan bahasa

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yaitu pada meningkatkan kemampuan aktivitas fungsional pada anak *delay development* dengan modalitas *bobath exercise*.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana pengaruh *bobath exercise* untuk meningkatkan kemampuan aktivitas fungsional dengan *delay development* pada anak.

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penyusunan proposal ini adalah untuk mengetahui pengaruh *bobath exercise* untuk meningkatkan kemampuan aktivitas fungsional dengan *delay development* pada anak.

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penyusunan usulan penelitian adalah :

1. Bagi Penulis

Manfaat dari penyusunan proposal ini untuk penulis adalah sebagai bahan acuan untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh *bobath exercise* untuk meningkatkan kemampuan aktivitas fungsional dengan *delay develompment* pada anak.

2. Bagi Institusi

Manfaat dari penyusunan proposal ini untuk institusi adalah sebagai pemantauan institusi terhadap penanganan yang dilakukan penulis.

3. Bagi Masyarakat

Manfaat dari penyusunan proposal ini untuk masyarakat adalah memberikan ilmu pengetahuan tentang gangguan keterlambatan tumbuh kembang atau *delay development* pada anak.